

ABSTRAK

Garam telah sebuah benda solid Kristal yang merupakan senyawa yang terdiri dari sebagian besar NaCl (>80%) dan terdapat beberapa senyawa lainnya seperti magnesium klorida, magnesium sulfat maupun kalsium klorida. Jawa Timur adalah penghasil garam paling besar di Indonesia, salah satu daerah yang berpotensi menghasilkan garam adalah pulau Madura. Dimana tiap daerah menghasilkan ribuan ton dengan total produksinya mencapai 768,132,22 produksi yang mana sudah memasuki 39,45 % produksi nasional garam di Indonesia. PT.Garam Persero., adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang pertanian garam terbesar di daerah madura namun karna iklimnya yang dinamis serta sumber daya alamnya yang dibatasi mengganggu kualitas garam yang didapat. Karena itu dibutuhkan Pengklasifikasian pada garam agar diketahui garam jenis apa dan kualitasnya seperti apa sehingga PT.Garam Persero dan yang terlibat dapat mengetahui garam tersebut. Alasan Peneliti memilih metode ini di karenakan metode Naïve Bayes menghasilkan persentase akurasi yang cukup bagus dimana metode tersebut menghasilkan akurasi diatas 70%. Pada penelitian mengimplemntasikan metode Naïve Bayes dalam mengklasifikasi kualitas garam, dimana sistem ini memperoleh nilai sebesar 58,944% f-1 Score, 54,232% Recall, 64,553% precision pada 350 data yang dilakukan uji coba. Sehingga sistem ini cukup akurat dalam klasifikasi kualitas garam.

Kata kunci : *Garam, Klasifikasi , Naïve Bayes.*